



## Judul Pendampingan Minat Bakat Siswa Berdasarkan Kepribadian Holland dalam Merencanakan Karier Siswa SMA

Rita Sinthia<sup>1\*</sup>, Yessy Elita<sup>2</sup>, Anni Suprapti<sup>3</sup>, Arsyadani Misbahuddin<sup>4</sup>, Lorenza Nanda Savitri<sup>5</sup>, Anindia Clara N<sup>6</sup>, Erin Aisyah<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Pendidikan/Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu, Indonesia, 38119

E-mail:\* [ritasinthia@unib.ac.id](mailto:ritasinthia@unib.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2874>

### Info Artikel:

Diterima :  
2025-11-25

Diperbaiki :  
2026-01-03

Disetujui :  
2026-01-12

**Kata Kunci:** Minat, Bakat, Kepribadian, Holland, Karier

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap potensi diri, minat bakat dan kepribadian. Pendekatan edukatif partisipatif digunakan dalam kegiatan pengabdian ini untuk menyampaikan materi kepada siswa. Tahapan kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebanyak 70 siswa yang terdiri dari siswa kelas IX. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 3 September 2025. Instrumen evaluasi menggunakan lembar refleksi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan minat bakat. Pendampingan minat bakat berdasarkan kepribadian Holland efektif sebagai media edukasi untuk membantu siswa merencanakan pilihan karier.

**Abstract:** This community service activity aims to improve students' understanding of self-potential, interests, talents, and personality. A participatory educational approach was used in this community service to deliver the material to the students. The stages of the activity consisted of preparation, implementation, and evaluation. A total of 70 students from Grade IX participated in the program. The activity was conducted on September 3, 2025. The evaluation instrument used was a reflection sheet. The data analysis technique employed qualitative descriptive analysis. This activity shows that interest and talent guidance based on Holland's personality theory is effective as an educational medium to help students plan their career choices.

**Keywords:** Interest, Talents, Personality, Holland, Career

## **Pendahuluan**

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam perkembangan karier individu. Pada masa remaja dihadapkan pada tugas perkembangan untuk menyiapkan masa depannya. Seperti merencanakan karier, mengeksplorasi diri, mengenal dunia kerja, mengembangkan aspirasi karier, membentuk minat dan identitas karier serta menentukan pilihan karier awal (Brown & Hirschi, 2013)

Perencanaan karier merupakan proses penting dalam kehidupan siswa SMA yang berada pada fase akhir pendidikan menengah dan akan segera memasuki jenjang pendidikan tinggi atau dunia kerja. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki. Hal ini diperparah dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap karakteristik kepribadian mereka dan bagaimana kepribadian tersebut dapat menjadi dasar dalam memilih bidang studi atau pekerjaan di masa depan.

Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, fenomena tersebut juga ditemukan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru BK, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memiliki perencanaan karier yang jelas. Siswa cenderung mengikuti pilihan teman, tren, atau dorongan orang tua tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan minat, bakat, dan tipe kepribadian. Padahal, pemahaman terhadap kepribadian sangat penting dalam menentukan kecocokan individu dengan jenis pekerjaan tertentu, sebagaimana dijelaskan dalam teori tipologi kepribadian John Holland (RIASEC: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional).

Minimalnya layanan pendampingan karier yang terintegrasi dengan pendekatan kepribadian menyebabkan siswa belum mampu mengenali potensi dirinya secara optimal. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling yang tersedia masih bersifat umum dan belum spesifik mengaitkan antara kepribadian, minat, bakat, dan perencanaan karier.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan program pendampingan yang berbasis pada teori Holland untuk membantu siswa mengenali kepribadian siswa, mengidentifikasi minat dan bakat, serta merancang arah karier yang sesuai. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membuat keputusan karier yang lebih tepat dan bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan kesiapan siswa menghadapi masa depan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara partisipatif, aplikatif, dan berkelanjutan, agar dapat memberikan dampak langsung dan jangka panjang bagi siswa dan pihak sekolah. **Persiapan dan Kordinasi:** Melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah, Guru BK, dan wali kelas), Identifikasi jumlah peserta, penyusunan instrumen asesmen kepribadian Holland dan modul pendampingan karier dan menyusun jadwal pelaksanaan dan menyiapkan media serta logistik pendukung.



**Gambar 1. Kordinasi dengan pihak sekolah**

**Pelaksanaan kegiatan** dilakukan penyampaian materi tentang pengenalan minat, bakat, teori kepribadian Holland dan kaitannya dengan pilihan karier.



**Gambar 2. Sosialisasi dan edukasi**

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan assesment tes RIASEC untuk seluruh peserta didik menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Hasil tes dianalisis untuk menentukan tipe kepribadian masing masing siswa.



**Gambar 3. Pelaksanaan Tes Riasec**

**Penyusunan Perencanaan Karier:** pendampingan dalam menyusun rencana karier pribadi yang realistis dan sesuai potensi. Perencanaan terhadap pilihan karier siswa dengan dilaksanakannya kegiatan konseling kelompok dan konseling individu. Rencana tersebut meliputi: jurusan kuliah/pelatihan yang diinginkan, alasan pemilihan, kekuatan dan tantangan diri, serta langkah konkret jangka pendek dan panjang.



**Gambar 4. Pendampingan dalam Menyusun Rencana Karier**

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai kesesuaian kepribadian dengan pilihan karier yang dianalisis menggunakan model Holland's Career (RIASEC), diperoleh

variasi tipe kepribadian yang cukup beragam di antara responden. Berdasarkan hasil mengenai kesesuaian kepribadian dengan pilihan karier yang dianalisis menggunakan model Holland's Career (RIASEC), diperoleh variasi tipe kepribadian yang cukup beragam di antara responden. Hasil menunjukkan bahwa:

- a. Mayoritas siswa menunjukkan tipe social yaitu sebanyak 20 siswa,
- b. Sebanyak 11 siswa yang menunjukkan tipe konvensional,
- c. Sebanyak 8 siswa memiliki tipe R (realistic)
- d. Sebanyak 2 siswa memiliki tipe A dan E (Artistic dan Enterprenur)
- e. Sebanyak 5 responden memiliki tipe SC (Social–Conventional),
- f. 2 responden bertipe EC (Enterprising–Conventional),
- g. 2 responden bertipe SE (Social–Enterprising),

Sementara masing-masing 1 responden menunjukkan tipe RSC (Realistic–Social–Conventional), RS (Realistic–Social), SEC (Social–Enterprising–Conventional), RIA (Realistic–Investigative–Artistic), RE (Realistic–Enterprising), AS (Artistic–Social), RAE (Realistic–Artistic–Enterprising), IE (Investigative–Enterprising), RI (Realistic–Investigative), dan RC (Realistic–Conventional).

Secara umum, hasil tersebut mengindikasikan bahwa tipe kepribadian yang paling dominan adalah tipe konvensional. Tipe kepribadian konvensional cocok untuk lingkungan kerja yang stabil, teratur, dan sistematis. Mereka memberikan kontribusi besar dalam menjaga efisiensi dan keteraturan organisasi, serta sering menjadi tulang punggung dalam pekerjaan administratif dan manajerial tingkat dasar hingga menengah. Temuan ini sejalan dengan teori dasar Holland bahwa tipe konvensional merupakan salah satu yang paling stabil dalam preferensi karier dan menjadi tulang punggung dalam pekerjaan administrative tingkat dasar hingga menengah

Dominasi tipe SC dan SE mengisyaratkan bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan untuk memilih karier dalam bidang sosial dan pelayanan, seperti pendidikan, konseling, keperawatan, atau pekerjaan sosial, di mana kemampuan berinteraksi dan membantu orang lain menjadi aspek utama.

Sementara keberagaman tipe lainnya (seperti RIA, RE, dan EC) mencerminkan adanya variasi minat dan kecocokan karier yang lebih luas, termasuk bidang teknis, seni, dan kewirausahaan. Menurut penelitian Wei (2024), individu bertipe Enterprising cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mempengaruhi orang lain dan mengelola sumber daya, yang dapat mendukung pilihan karier dalam bisnis, kepemimpinan, atau dunia usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara tipe kepribadian dan pilihan karier responden tergolong cukup baik, meskipun terdapat beberapa individu yang menunjukkan kombinasi tipe yang berpotensi membutuhkan bimbingan karier lebih lanjut untuk mencapai penyesuaian optimal antara kepribadian dan bidang kerja yang dipilih.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai kesesuaian kepribadian dengan pilihan karier, diperoleh bahwa siswa memiliki variasi tipe kepribadian yang cukup beragam sesuai dengan model RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional).

Hasil menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang paling dominan adalah Social (S) dan Conventional (C). Mayoritas siswa memiliki kecenderungan sosial yang tinggi, menyukai aktivitas yang melibatkan interaksi dengan orang lain, membantu, serta memberikan pelayanan. Sementara itu, tipe Konvensional (C) menandakan bahwa sebagian besar siswa juga menyukai lingkungan kerja yang terstruktur, stabil, dan sistematis, dengan aturan dan prosedur yang jelas.

Dominasi tipe Social–Conventional (SC) dan Social–Enterprising (SE) mengindikasikan bahwa banyak siswa memiliki potensi yang kuat untuk berkarier dalam bidang pendidikan, konseling, kesehatan, administrasi, dan pelayanan masyarakat. Adapun keberagaman tipe lainnya seperti RIA, RE, EC, dan A menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki minat terhadap bidang seni, teknis, maupun kewirausahaan, yang mencerminkan adanya potensi karier yang luas dan beragam.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara kepribadian dan pilihan karier siswa tergolong baik, karena sebagian besar menunjukkan kecenderungan ke arah bidang karier yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa dengan kombinasi tipe tertentu yang memerlukan bimbingan karier lebih lanjut untuk membantu mereka menyesuaikan potensi diri dengan pilihan karier yang tepat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan minat bakat berdasarkan kepribadian Holland efektif sebagai media edukasi untuk membantu siswa merencanakan pilihan karier.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu dan seluruh tim atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

## Referensi

- Batista, J. S., & Gondim, S. M. (2022). *Vocation and personality constructs based on Holland's RIASEC model*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1), 719. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010719>
- Brown, S. D., & Hirschi, A. (2013). *Personality, Career Development and Occupational Attainment*. *Career Development and Counseling*, 7. Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*. Psychological Assessment Resources.
- Crow, L. D., & Crow, A. (1989). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guilford, J. P. (2000). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. McGraw-Hill.
- Kartono, K. (1996). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, S. (2012). *Bimbingan dan Konseling Karier*. Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sheldon, K. M., Holliday, G., Titova, L., & Benson, C. (2020). Comparing Holland and Self-Determination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice. *Journal of Career Assessment*, 28(1), 28–42. <https://doi.org/10.1177/1069072718823003>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sukri, M.R. 2021. Pengembangan Tes Karier Holland Berbasis Aplikasi Andorid di SMA Negeri Maros.  
<http://eprints.unm.ac.id/25252/2/SKRIPSI%201444041023.pdf>
- Super, D. E. (1990). *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*. In D. Brown et al. (Eds.), *Career Choice and Development*.
- Ulandari, R., & Farozin, S. M. (2023). Development of Modeling Techniques Guidebook to Assist Students' Career Planning. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-034-3\\_5](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-034-3_5)
- Viskupic, K., Wenner, J. A., Harrigan, C. O., & Shafer, G. (2023). A mixed methods study of the challenges for geoscience majors in identifying potential careers and the benefits of a career awareness and planning course. *Journal of Geoscience Education*, 71(4). <https://doi.org/10.1080/10899995.2022.2147383>
- Wei, R. (2024). *RIASEC personality types and academic performance in higher education: A systematic study of vocational fit and student outcomes*. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2391274>
- Yusran, N. A., Puad, M. H. M., & Omar, M. K. (2021). Role of career exploration in influencing career choice among pre-university student. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29. <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.s1.05>